



PROYEK AKHIR  
PEMBUATAN STELAN JAS PRIA DENGAN SISTIM  
YULIAH SUHADA

*Diajukan sebagai salah satu syarat  
Untuk menyelesaikan program diploma III*



Oleh :

HALIMUL BAHRI

97491 / 2009

JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA  
PROGRAM STUDI D III TATA BUSANA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012



## HALAMAN PENGESAHAN PROYEK AKHIR

Laporan Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan  
Program Studi D III Tata Busana Jurusan Kesejahteraan Keluarga  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

*Diperiksa dan disyahkan oleh :*

Ketua Program Studi

**Dra. Adriani, M.Pd**  
NIP. 19621231198602 2001

Dosen Pembimbing

**Dra. Adriani, M.Pd**  
NIP. 19621231198602 2001

Ketua Jurusan KK FT UNP

**Dra. Ernawati, M.Pd**  
NIP. 19610618 198903 2002



## HALAMAN PENGESAHAN PROYEK AKHIR

Judul : Pembuatan Stelan Jas Pria Dengan Sistim Yuliah Suhada  
Nama : Halimul Bahri  
NIM/BP : 97491/2009  
Program Studi : Diploma III Tata Busana  
Jurusan : Kesejahteraan Keluarga  
Fakultas : Teknik

Proyek Akhir ini telah diperiksa dan disetujui oleh tim penguji Program Studi Tata Busana Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Padang, 4 juni 2012

Disetujui oleh  
Dosen pembimbing

**Dra. Adriani, M.Pd**  
NIP. 19621231198602 2001



**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN PROYEK AKHIR**


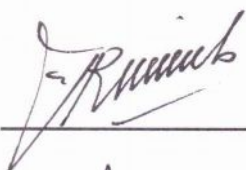

**PEMBUATAN STELAN JAS PRIA DENGAN  
SISTIM YULIAH SUHADA**

Oleh :

**Nama : Halimul Bahri**  
**NIM/BP : 97491/2009**  
**Program Studi : Diploma III Tata Busana**  
**Jurusan : Kesejahteraan Keluarga**  
**Fakultas : Teknik**

**Proyek Akhir Ini Dinyatakan Lulus Setelah Diuji Di Depan Tim Penguji  
Jurusan Kesejahteraan Keluarga  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang  
Pada Tanggal 29 Mei 2012**

**Tim Penguji**

<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
<b>Dra. Adriani, M.Pd</b>	 _____
<b>Dra. Ramainas, M.Pd</b>	 _____
<b>Weni Nelmira, S.Pd</b>	 _____



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS TEKNIK  
**JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA**

Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171  
Telp. (0751) 7051186 FT: (0751) 7055644, 445118 Fax 7055644  
e-mail : kkft\_unp@yahoo.co.id



Certified Management System  
DIN EN ISO 9001:2000  
Cert.No. 01.100 086042

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Halimul Bahri  
NIM/TM : 97491/2009  
Program Studi : D III Tata Busana  
Jurusan : Kesejahteraan Keluarga  
Fakultas : Teknik

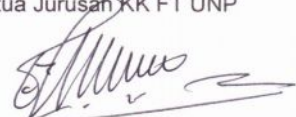
Dengan ini menyatakan bahwa Proyek Akhir saya dengan judul :

PEMBUATAN STELAN JAS PRIA DENGAN SISTIM YULIAH SUHADA

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,  
Ketua Jurusan KK FT UNP

  
Dra. Ernawati, M.Pd  
NIP. 19610618 198903 2002

Saya yang menyatakan,

  
Halimul Bahri



## ABSTRAK

**HALIMUL BAHRI, 2012 : Pembuatan Stelan Jas Pria Dengan Sistim Yuliah Suhada. Program Studi D III Tata Busana, Jurusan KK FT-UNP.**

Pembuatan Stelan Jas Pria Dengan Sistim Yuliah Suhada maksudnya adalah memproduksi pakaian kerja pria yang terdiri Jas sebagai atasannya dan Pantalón pada bawahannya, dikerjakan dengan sistim Yuliah Suhada yang dibuat dari bahan dan warna yang sama. Tujuannya adalah menguji cobakan teknik pola dan teknik jahit Jas Yuliah Suhada, manfaatnya dapat memberikan wawasan dan keterampilan dalam meningkatkan kemampuan pembuatan pakaian pria khususnya Stelan Jas Pria. Pembuatan Stelan Jas Pria Dengan Sistim Yuliah Suhada ini terdapat kelemahan setelah dilakukan proses produksi mulai dari pengambilan ukuran, pembuatan pola dan proses menjahit. Kelemahan terlihat pada teknik Pola Jas Yuliah Suhada. Untuk itu penulis mengangkat Pola Jas Pria Cahaya Baru Tailor dengan tujuan sebagai pengoreksi dalam mengatasi kelemahan Pola Jas Pria Yuliah Suhada, sehingga penggabungan kedua Pola Jas Pria tersebut hasil akhirnya menutupi kelemahan dari Pola Jas Pria Yuliah Suhada.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan Proyek Akhir (PA) yang berjudul “Pembuatan Stelan Jas Pria Dengan Sistim Yuliah Suhada”. Penulisan laporan ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Diploma III Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Selama membuat Proyek Akhir, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Teknik UNP.
2. Dra. Ernawati, M.Pd sebagai Ketua Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP sekaligus sebagai Penasehat Akademik.
3. Dra. Adriani, M.Pd sebagai Ketua Program Studi Tata Busana sekaligus Pembimbing dalam Pembuatan Proyek Akhir.
4. Seluruh Staf Pengajar dan Teknisi Jurusan Kesejahteraan Keluarga, FT UNP.
5. Kepada kedua orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan moril maupun materil kepada penulis.

Penulis menyadari dalam laporan ini banyak terdapat kesalahan ataupun kekurangan yang dikarenakan keterbatasan ilmu penulis, untuk itu penulis



mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya untuk perbaikan di masa yang akan datang, sehingga laporan ini bermanfaat bagi kita semua.

Amin Ya Robbal ‘Alamin...

Padang, Mei 2012

Penulis





## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan.....	5
C. Manfaat.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
A. Jas .....	7
1. Jenis Jas.....	7
2. Macam-Macam Model Jas .....	9
3. Pemilihan Bahan Jas .....	14
<b>BAB III RANCANGAN PRODUK .....</b>	<b>17</b>
A. Model.....	17
1. Disain Produk.....	17
2. Disain Stuktur.....	20
a. Disain Struktur Jas.....	21
b. Disain Struktur Pantalon .....	23



B. Bahan.....	24
C. Warna .....	24
D. Proses Pembuatan.....	24
1. Persiapan alat .....	24
2. Persiapan bahan.....	25
3. Mengambil ukuran.....	25
4. Pola .....	29
5. Rancangan bahan.....	37
6. Memotong.....	41
7. Proses menjahit .....	41
E. Keselamatan Kerja dan Cara Pemeliharaan.....	53
F. Rancangan Waktu, Biaya, dan Harga Jual.....	55
G. Pembahasan .....	58
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>69</b>
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran.....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>71</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Rancangan Waktu .....	55
Tabel 2 : Rancangan Biaya.....	56
Tabel 3 : Perbedaan Dan Persaman Sistim Pembuatan Jas Pria.....	59



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Jas Single Breast Kancing 2 .....	9
Gambar 2: Jas Single Breast Kancing 3 .....	10
Gambar 3: Jas Single Breast Krah Bundar .....	11
Gambar 4: Jas Tutup Dada .....	12
Gambar 5: Jas Double Breast Kancing .....	12
Gambar 6: Disain Produk .....	18
Gambar 7: Disain Struktur Jas .....	20
Gambar 8: Disain Struktur Pantalon .....	22
Gambar 9: Pola Badan.....	27
Gambar 10: Pola Lengan.....	30
Gambar 11: Pola Celana.....	32
Gambar 12: Rancangan Bahan Utama .....	35
Gambar 13: Rancangan Bahan Furing .....	36
Gambar 14 : Rancangan Bahan Celana.....	37
Gambar 15: Mempres Viselin Gula Dan Mempres Kup.....	39



Gambar 16: Menyatukan Rever.....	39
Gambar 17: Meretak Lengkungan Bawahan Jas Sebelum Ditindih .....	40
Gambar 18: Hasil Akhir Belahan.....	40
Gambar 19: Menjelujur Peding ke Lingkaran Kerung Lengan.....	41
Gambar 20: Mensom Bawahan Jas .....	41
Gambar 21: Menjahit Sisi Lengan Bahan Utama .....	42
Gambar 22: Menjelujur Lengan.....	43
Gambar 23: Menjahit Kerungan Lengan.....	43
Gambar 24: Menggabungkan Kerah Bagian Luar dan Dalam .....	44
Gambar 25: Menyatukan Kerah ke Badan Jas.....	44
Gambar 26: Menjahit Passé Poal.....	45
Gambar 27: Memasang Sengkelit.....	45
Gambar 28: Menjahit Pesak Celana.....	46
Gambar 29: Memasang Resleting.....	46
Gambar 30: Mengelim Bawahan Celana.....	47
Gambar 31: Memasang Pinggang Celana .....	48



Gambar 32: Memasang Sengkelit.....	48
Gambar 33: Pola Jas Cahaya Baru Tailor .....	56
Gambar 34: Pola Lengan.....	57
Gambar 35: Gabungan Pola Jas Yuliah Suhada .....	62
dengan Cahaya Baru Tailor.....	62
Gambar 36 : pecah pola celana.....	66



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sebelum orang mengenal Jas (suits), dahulunya busana ini dikenal orang dengan istilah Jacket, yaitu mantel pendek telungkup tunggal (single breast) atau telungkup ganda (double breast) yang dipakai oleh pria. Jacket tersebut terdiri dari mantel, vest (rompi) dan celana. Busana tersebut dipakai oleh bangsa Eropa ketika menghadapi musim dingin, dan pada saat mereka beraktivitas diluar rumah. Di zaman sekarang Jacket lebih dikenal orang dengan istilah Jas (suits) yang dipakai pria khususnya pada saat melaksanakan atau menghadiri acara yang bersifat formal atau resmi. Menurut Wancik (1997: 69) “Jas adalah baju resmi model Eropa yang dipakai diluar kemeja”. Sedangkan menurut Mahani (2011:1) “Setelan Jas itu terdiri dari sepasang Jas dan celana panjang yang terbuat dari bahan dan warna sama”. Dari uraian tersebut bahwa stelan Jas adalah pakaian yang dipakai diluar kemeja yang terdiri dari jas dan celana panjang dengan bahan dan warna yang sama. Pada umumnya, Jas digunakan pada acara fomal yang sifatnya resmi, artinya ada sesuatu yang melatar belakanginya mengapa pada saat itu dipakai Jas. Contoh : suatu perusahaan ternama mengadakan rapat hubungan diplomatik dengan perusahaan lain, maka mereka harus memakai jas dalam menghadiri acara tersebut karena acara tersebut formal atau resmi.



Berkembangnya ilmu pengetahuan dibidang busana, maka terdapat bermacam-macam cara dalam proses pembuatan busana, seperti proses pengambilan ukuran, teknik pola, menjahit dan finishingnya. Pengambilan ukuran yaitu mengambil ukuran tubuh seseorang sebagai pedoman dalam membuat pola pakaian. Pola yaitu lukisan bentuk tubuh seseorang diatas kertas yang dibuat dengan rumus matematika. Menjahit yaitu menyambungkan potongan kain yang sudah digunting dengan tujuan menghasilkan sebuah busana yang sesuai dengan model. Finishing yaitu proses penyelesaian busana seperti memasang kancing, menyetrika kain, mengelim pakaian dan lain-lain. Cara-cara tersebut ada terdapat persamaan dan perbedaan dengan seseorang dengan orang lain.

Didalam karya tulis berupa buku, ada terdapat perbedaan dan persamaan teori dengan karangan bukulain. Perbedaan dan persamaan akan terlihat apabila telah membandingkan minimal dua buku dengan pengarang yang berbeda. Salah satu contohnya, penulis membandingkan buku karangan Yuliah Suhada tahun 2010 dengan buku karangan Seokarno tahun 1981. Dalam buku karangan Yuliah Suhada keunggulan pada proses pembuatan Jas terletak pada proses menjahitnya. Dalam proses menjahit, hal yang perlu diperhatikan adalah teknik dan sistematis menjahitnya. Teknik jahit adalah suatu petunjuk atau cara menjahit yang tepat untuk suatu busana, sehingga dapat menghasilkan suatu jahitan yang rapi dan sempurna. Pada buku Yuliah Suhada teknik jahit yang digunakan adalah teknik jahit tailoring. Teknik jahit tailoring yaitu teknik jahit yang dikerjakan setengah dengan mesin dan setengah dengan tangan. Dengan digabungkannya kedua teknik jahit tersebut





sehingga waktu yang dibutuhkan dalam proses produksi seminimal mungkin. Sistematis dalam menjahit Jas diawali dengan penyelesaian lapisan Jas (pressing), pengambilan alat-alat (kantong, krah) dan furingnya terlebih dahulu. Agar pada saat menjahit tidak terganggu dengan seringnya berdiri karena hal demikian dapat mempercepat proses pembuatannya dan memakai waktu seefisien mungkin. Kemudian langkah dalam menjahit, setelah proses pressing dan pengambilan alat-alat selesai, langkah menjahit mulai dari yang mudah seperti membuat lobang kancing passé poal, kantong klep passé poal dan vest pada dada sebelah kiri, menyatukan bahan utama dan furing, memasang peding, pasang lengan dan pasang krah Jas. Yang terakhir yaitu finishing seperti memasang kancing dan menyetrika Jas agar tampak rapi.

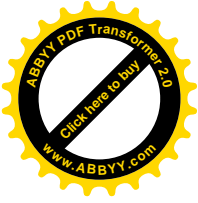
Soekarno (1981:171), proses pengerjaan Jas lebih dominan banyak menggunakan tangan. Sehingga waktu yang dibutuhkan pada proses produksi cukup lama. Kemudian sistematis dalam menjahit mulai dari penyelesaian badan belakang, sisi lengan, kemudian membuat kantong passé poal baru memasang lapisan jas. Otomatis pada saat mempress lapisan badan muka, alas kantong klep passé poal akan terlihat membekas keluar karena alas kantong dipasang sebelum memasang lapisan badan Jas. Memasang peding dan krah sama dengan Yuliah Suhada yaitu dengan cara dijelujur terlebih dahulu.

Disamping uraian diatas hal lain yang memotivasi penulis dalam memproduksi Stelan Jas Dengan Sistim Yuliah Suhada adalah karena belum adanya di Jurusan Kesejahteraan Keluarga khususnya Tata Busana D III dalam membuat



Tugas Akhir tentang Stelan Jas pria. Tujuannya untuk menambah hasil pendapatan, baik bagi penulis sendiri maupun mahasiswa lainnya yang berada dilingkungan Jurusan Kesejahteraan Keluarga ini khususnya Jurusan Tata Busana, karena Stelan Jas pria ini termasuk pakaian yang berkelas bagi pria dimana keuntungan terhadap nilai jualnya sangat tinggi, mengapa? Karena sasarannya adalah orang-orang yang berkedudukan status sosial tinggi dimasyarakat, seperti anggota DPR, pegawai kantor Gubernur dan lain-lain.

Dari uraian diatas, maka penulis ingin membuat *Stelan Jas* resmi untuk seorang pimpinan suatu perusahaan dengan *Sistim Yuliah Suhada*.

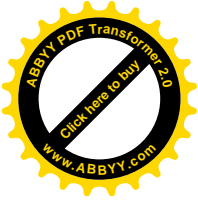


## **B. Tujuan Proyek Akhir**

1. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program D III Tata Busana Jurusan KK FT UNP.
2. Menambah ilmu tentang pola Stelan Jas Pria.
3. Membuat Stelan Jas Pria dengan sistim Yuliah Suhada.
4. Menguji cobakan teknik jahit Stelan Jas Pria Yuliah Suhada.

## **C. Manfaat Proyek Akhir**

1. Manfaat untuk Mahasiswa
  - a. Sebagai landasan dalam penerapan ilmu yang sudah dipelajari mahasiswa KK, khususnya program studi tata busana.
  - b. Memberi motivasi kepada mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan dalam menjahit pakaian pria.
  - c. Memberi motivasi kepada mahasiswa agar tidak terfokus dalam pembuatan Proyek Akhir pada pakaian wanita saja.
2. Manfaat untuk Penulis
  - a. Memberikan motivasi dan wawasan bagi penulis untuk meningkatkan kemampuan dalam pembuatan jas pria.
  - b. Dapat menambah skill dalam menjahit pakaian pria, khususnya jas pria ini.
  - c. Menambah wawasan penulis untuk meningkatkan kemampuan dalam memproduksi stelan jas pria dengan sistim Yuliah Suhada ini



### 3. Manfaat untuk masyarakat

- a. Dapat menciptakan peluang dan lapangan usaha dibidang usaha tailor.
- b. Sebagai acuan agar dapat membuat suatu pakaian yang mempunyai nilai guna yang tinggi.